

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MI MA'ARIF CISUMUR
KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

ANGGUN DYAH RINASIH
NIM. 1323305112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PURWOKERTO
TAHUN 2017**

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Dyah Rinasih
NIM : 1323305112
Jenjang : S-I
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Anggun Dyah Rinasih
Anggun Dyah Rinasih
NIM. 1323305112

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

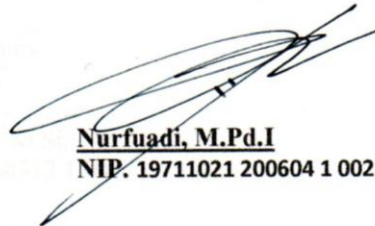
Nama : Anggun Dyah Rinasih
NIM : 1323305112
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Purwokerto, 08 Agustus 2017

Pembimbing,



Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MI MA'ARIF CISUMUR, KECAMATAN GANDRUNGMANGU,
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang disusun oleh saudari : Anggun Dyah Rinasih, NIM : 1323305112, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

NurFuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001



Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholil Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ ضَمَّ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةَ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya : “ Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu. Jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (Al-Baqarah: 31)¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, ayat 31.

PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya kepada Allah SWT , atas cahaya ridho_Mu lah hamba mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian kecil untuk menyanggah gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Mamah Sarinah, Mas Danang, Mba Ariska dan Irfan yang selalu mendo'akan tanpa lelah disetiap langkahku, terimakasih untuk setiap tetes keringat dan butiran air mata yang kalian perjuangkan untuk anak, adik dan kakakmu ini agar mendapatkan berkah disetiap langkah yang diambil.

Tak lupa juga kepada Alm. Bapak Untung Yatmono yang senantiasa mendo'akan, mendukung dan menjagaku dari atas sana. Terimakasih atas dukungan, bimbingan dan kasih sayang yang diberikan selama ini sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan pendidikan disini.

Serta keluarga tercinta, terimakasih atas motivasi dan do'a kalian.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di MI Ma’arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017”

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat, Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Sekaligus Ketua Program Studi PGMI.

6. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Penasihat Akademik PGMI-C angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
7. Nurfuadi, M.Pd.I, , Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Solihin, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.
10. Tursiman, S.Pd.I, selaku guru kelas 5 yang sudah bekerjasama dalam penelitian proses pembelajaran IPS.
11. Ibu Sarinah selaku orang tua peneliti, terimakasih atas do'a , kasih sayang, dukungan yang ibu berikan selama ini sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik, kakak dan adikku Danang Arief Kurniawan, Ariska Rahayu dan Irfan Nur Rohmanyang selalu memberikan motivasi kepada peneliti, serta Alm. Bpk Untung Yatmono yang selalu mendo'akan dan mengawasi dari tempat yang sangat indah disisi Allah SWT.
12. Terimakasih kepada sahabat, teman, kawan, keluarga besar COPTA 2013 yang sudah berjuang bersama dari perkuliahan pertama hingga pertempuran ini selesai dari tidak kenal hingga menjadi keluarga yang hangat dan menyenangkan, canda tawa, motivasi, wejangan-wejangan, sharing yang kalian berikan sangat berarti bagiku. Khusus untuk bebebku Nida Nuraini yang dari awal perkuliahan hingga saat ini masih setia menjadi sahabat sekaligus keluarga yang sangat semangat untuk memberikan motivasi. Tidak tertinggal juga sahabat koplak Nina, Wewet,

Ismi dan Opi yang selalu memberikan tawa canda yang tiada warasnya (hehe)
terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini.

13. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak
mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan
kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga
terselesainya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari
Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat menjadi bekal peneliti untuk
melanjutkan perjalanan yang semestinya, dan memberikan manfaat bagi pembaca,
baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aminnn.

Purwokerto, 08 Agustus 2017

Peneliti,



Anggun Dyah Rinasih
NIM. 1323305112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DAN PEMBELAJARAN	
IPS	
A. Penggunaan Media Gambar	15
1. Pengertian Media Gambar	15

2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran.....	19
3. Macam-Macam Media Pembelajaran	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran.....	32
5. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Media Gambar.....	33
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	38
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	38
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	39
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/ MI.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data	49
E. Teknik Keabsahan Data	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	53
1. Gambaran Umum MI Ma'arif Cisumur.....	53
2. Implentasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas V di MI Ma'arif Cisumur	62
a. Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam Mapel IPS pada kelas V	63

b. Kegiatan Evaluasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur.....	73
B. Analisis Data	75
1. Analisis Perencanaan.....	76
2. Analisis Pelaksanaan	77
3. Analisis Evaluasi	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 (Keadaan Guru MI Ma'arif Cisumur).....	56
Tabel 2 (Keadaan Siswa MI Ma'arif Cisumur).....	57
Tabel 3 (Evaluasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas 5)	78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi Foto-Foto
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Ijin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Kompre
- Lampiran 14 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat Komputer
- Lampiran 21 Sertifikat Opak
- Lampiran 22 Ijazah Pramuka KMD

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI MI MA'ARIF CISUMUR KECAMATAN GANDRUNGMANGU
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ANGGUN DYAH RINASIH
1323305112

ABSTRAK

Media merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menggunakan media diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. MI Ma'arif Cisumur menggunakan Media Gambar dalam pembelajaran IPS.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur, apakah sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media dalam pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Resheacrh*) yaitu penulisan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi terkait Implementasi Media Gambar. Objek dalam penelitian ini adalah Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada siswa kelas 5 MI Ma'arif Cisumur. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan teori yang penulis tulis pada bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan menggunakan media gambar di MI Ma'arif Cisumur meliputi kegiatan persiapan seperti menyusun RPP, Prota, Promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan media gambar serta evaluasi yang dilakukan oleh guru. Semua rangkaian implementasi media gambar tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya. Dalam penggunaan media gambar, guru juga menggunakan berbagai variasi.

Kata Kunci : Media Gambar, Pembelajaran IPS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Pendidikan merupakan fenomena utama dalam kehidupan manusia dimana orang yang telah dewasa membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa.¹

Pendidikan juga diartikan usaha yang sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada orang lain (peserta didik) yang sedang berproses menuju kedewasaan.²

Pendidikan dalam pengertian secara umum, yakni proses transmisi pengetahuan dari satu orang kepada orang lainnya atau dari satu generasi ke generasi lainnya, telah berlangsung setua umur orang itu sendiri.³

Dalam dunia pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah dimana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan ke permukaan potensi-

¹Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm.4.

²Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.7.

³Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.1.

potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah.⁴

Jenjang pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Di masa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan.

Permasalahan yang di hadapai dunia pendidikan di Indonesia masih sangat banyak dan kompleks. Namun, hal itu tidak harus menyurutkan optimisme dan langkah para penyelenggara pendidikan untuk berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.⁵

Mencapai pendidikan yang layak, bukan perkara yang mudah. Pengertian pendidikan yang layak, berkaitan dengan seluruh komponen penunjang pendidikan, seperti sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan yang layak menuntut adanya fasilitas belajar yang memadai dan lengkap, mulai dari buku paket dan atau buku ajar sampai ketersediaan media dan sumber belajar.⁶

Masalah pendidikan dan pengajaran sudah menjadi masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar

⁴Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm, 7.

⁵Abdul Hasim, Mohamad Surya, dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.2.

⁶*Ibid*, hlm.14.

mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.⁷

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja akan tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga di tuntutan dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Guru-guru yang profesional dan proporsional termasuk dalam perangkat kelayakan pendidikan. Guru yang tidak profesional akan sangat sulit menghayati dan menjiwai perannya sebagai pembimbing dan pengayom siswanya, guru yang tidak profesional pun akan sangat sulit untuk mengembangkan dan menambahkan kepribadian yang luhur kepada para siswanya. Selain itu, guru yang tidak proporsional, dalam arti tidak sesuai dengan kebutuhan akan berdampak pada kelayakan pelayanan kepada siswa. Hal ini jika di biarkan lebih

⁷Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.1.

lanjut akan menimbulkan keterlantaran siswa dari segi asupan gizi pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka.⁸

Sasaran pendidikan yang belum tercapai sebenarnya kendala utama disini adalah peranan guru didalam melakukan proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi dasar yaitu kompetensi paedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Guru harus menguasai cara serta metode pembelajaran yang canggih artinya metode belajar mengajar yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Guru itu harus mengembangkan cara-cara mengajar yang kreatif dan menggairahkan para siswa.⁹

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru.¹⁰

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang

⁸Abdul Hasim, Mohamad Surya, dan Rus Bambang Suwarno, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru Yang Baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.14.

⁹*Ibid*, hlm.4.

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.15.

baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain, guru sudah merasa akrab dengan media itu (papan tulis atau proyektor), guru merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri (diagram), media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.¹¹

Pembelajaran bermedia sangat penting dalam proses belajar-mengajar untuk diterapkan di Madrasah, maupun dimasyarakat, baik untuk pembelajaran maupun pembelajaran studi lainnya. Hal ini mengingat kemajuan teknologi informasi, yang demikian pesatnya dan merambah hampir seluruh institusi dan kebutuhan masyarakat. Kemajuan ini tentunya dapat memuaskan baik untuk kajian atau untuk hiburan.

Permasalahan yang utama adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak pada rata-rata hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKM.

Pada pembelajaran IPS akhir-akhir ini banyak guru dalam pembelajaran hanya mencatat dan menjelaskan saja. Akhirnya pada proses pembelajaran siswa merasa jenuh, kurang fokus dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi dalam belajar, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa pasif dan

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm, 67.

kurang kreatif. Masih rendahnya perhatian guru terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode ceramah monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya. Keterbatasan media pembelajaran di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut di pihak lain membuat penerapan metode ceramah makin menjamur.¹²

Untuk menghindari komunikasi tidak efektif dalam pembelajaran hendaknya guru di samping mengetahui karakteristik simbol (bahasa) verbal juga dapat membantu siswa pada pemahaman kata-kata verbal dengan cara menunjukkan referensinya, yakni menghadirkan simbol-simbol nonverbal dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah gambar, grafik, diagram, bagan, dan peta yang dituangkan dalam berbagai penyalur pesan visual (media visual/gambar) secara variatif.¹³

Berhubungan dengan media pembelajaran, MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap merupakan salah satu madrasah yang sudah menggunakan media pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti

¹²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm.2.

¹³Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm.85.

mengamati penggunaan media gambar di kelas 5 karena menurut peneliti kelas 5 merupakan kelas yang tingkatannya sudah diatas sehingga materi pelajaran dikelas 5 banyak dan khususnya di mata pelajaran IPS sering menggunakan media gambar disetiap sub pokoknya. Hasil dari observasi yang diperoleh di MI Ma'arif Cisumur, menurut hasil wawancara bersama Bapak Tursiman,S.Pd.I selaku wali kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur, beliau mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media gambar dalam pembelajaran IPS menjadikan peserta didik menjadi lebih cepat dalam memahami materi yang di sampaikan. Beliau juga mengatakan bahwa saat pembelajaran IPS memerlukan media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar pada saat pembelajaran IPS, maka siswa akan menjadi lebih cepat memahami materi dan suasana kelas menjadi tidak membosankan. Sebagai contoh, pada saat materi tentang peta dan denah, maka guru menyiapkan sebuah peta maupun globe untuk menjelaskan lebih mendalam tentang peta dan menjelaskan arti dari simbol-simbol yang ada pada peta. Dengan menggunakan peta ini, siswa akan lebih cepat paham dalam memahami materi tentang peta. Jadi, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tersebut.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “ Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “ Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 ”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas :

1. Implementasi Media Gambar

Pengertian implementasi dapat diartikan suatu proses penerapan, penggunaan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴ Dalam hal ini, implementasi yang penulis maksudkan adalah pemanfaatan media gambar dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di MI Ma’arif Cisumur.

Media sendiri berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media juga bisa disebut mediator yang dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih. Media juga disebut alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.¹⁵

¹⁴ E.Mulyasa, *Paradigma Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 93.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), hal. 3-4.

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil atau hasil dari pemotretan kamera yang disajikan pada kertas atau kertas foto.

Jadi, Media Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Contohnya, lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, dll.¹⁶ Media Gambar adalah media yang melibatkan indera penglihatan.¹⁷ Media gambar adalah alat atau bahan dalam menyampaikan informasi atau menyajikan pesan yang akan disampaikan kepada anak sasaran didik dalam bentuk gambar.

2. Pembelajaran IPS (Pendidikan IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.¹⁸

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan.

3. MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap merupakan nama sebuah lembaga pendidikan MI setingkat dengan SD, yang merupakan Madrasah Ibtida'iyah dibawah naungan Kementrian Agama yang

¹⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989), hlm.43.

¹⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2012), hlm. 81

¹⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.7.

beralamatkan di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil pembelajaran IPS melalui penggunaan media gambar di MI Ma’arif Cisumur.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan media gambar di MI Ma’arif Cisumur.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti :

a. Bagi Guru Mapel IPS

- 1) Dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas
- 2) Guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul
- 3) Guru menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar di kelas.

b. Bagi siswa

Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar serta dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat di jadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya yaitu :

Skripsi saudara Intan Purnamasari (2013) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Al Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013”, penelitian ini memfokuskan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap suasana dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak TK karena pada anak TK sepenuhnya belum bisa membaca sehingga efektif menggunakan media gambar. Perbedaan penelitian milik saudara Intan Purnamasari dengan penelitian ini yaitu penelitian milik saudara Intan mengamati tentang pengaruh yang terjadi terhadap suasana pembelajaran jika menggunakan media gambar, sedangkan penelitian ini membahas tentang penggunaan media gambar itu sendiri. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu penulis dan saudara Intan sama-sama membahas tentang media pembelajaran khususnya media gambar.

Skripsi saudari Suhesti Khusnawati (2015) yang berjudul “Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015” yang di dalamnya menjelaskan tentang media gambar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Perbedaan penelitian milik saudari Suhesti dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang peningkatan keaktifan siswa jika menggunakan media gambar dalam pembelajaran, sedangkan penelitian penulis membahas tentang implementasi media gambar untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran. Persamaannya yaitu membahas tentang media yang digunakan yaitu media gambar.

Skripsi saudara Tofik Mufid Mansur (2016) yang berjudul “Implementasi Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas I Di Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Banyumas” yang berkesimpulan bahwa penggunaan media gambar sudah sesuai dan memenuhi komponen-komponen media gambar yang telah dijelaskannya. Dalam penelitian milik saudara Tofik memiliki persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang menggunakan/ mengimplementasikan media gambar, perbedaannya dalam penelitian milik saudara Tofik yaitu membahas tentang komponen-komponen media gambar yang digunakan sudah sesuai atau belum. Sedangkan dalam penulisan penelitian ini membahas tentang penggunaan media gambar yang memudahkan siswa dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

Bab I memuat pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

Bab II memuat Landasan Teori yang membahas tentang Pembelajaran IPS, Pengertian Media Pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, kriteria pemilihan media, manfaat media dalam pembelajaran, prinsip-prinsip penggunaan media dan kelebihan media gambar serta kelemahan media gambar.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV memuat tentang gambaran umum MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, penyajian data dan analisis data mengenai Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Bab V memuat Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir dari skripsi yang akan dibuat ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti akan susun, guna untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami apa yang ada dalam skripsi yang akan peneliti buat.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DAN PEMBELAJARAN IPS

A. Implementasi Media Gambar

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru/ pengajar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan disekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu, guru/ pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi : a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar; b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran; c) Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran; d) Nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran; e) Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran; f) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran; g) Usaha inovasi dalam media pendidikan.¹

1. Pengertian Media Gambar

Media sendiri berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media juga bisa disebut mediator yang dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling

¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.7.

canggih. Media juga disebut alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.²

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (1993:6) mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Sadiman, dkk.,1993:1) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.³

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), hal. 3-4.

³ Arif S.Sadiman, R. Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm. 6.

⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.7.

Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantara pengertian-pengertian media yaitu, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁵

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dari peristilahan media:

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software*, yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar, baik didalam maupun diluar kelas.
- c. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware*, yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
- d. Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misal: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misal: film, slide, video), atau perorangan (misal: buku, komputer, *radio tape*).⁶

⁵ Arif S.Sadiman, R. Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), hlm.6.

⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.9.

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil atau hasil dari pemotretan kamera yang disajikan pada kertas atau kertas foto. Gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat di mengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana.⁷ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Contohnya, lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, dll.⁸

Jadi, Media Gambar adalah media yang melibatkan indera penglihatan.⁹ Media gambar adalah alat atau bahan dalam menyampaikan informasi atau menyajikan pesan yang akan disampaikan kepada anak sasaran didik dalam bentuk gambar.

Ada beberapa jenis media gambar/ foto, antara lain¹⁰ :

- a. Foto Dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- b. Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, angin topan dan sebagainya.
- c. Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/lokasi.

⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*,..... hlm.41.

⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989), hlm.43.

⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2012), hal. 81.

¹⁰ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.51.

- d. Foto iklan/ reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- e. Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang menggunakan *message* (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.

2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan suatu media pasti didasari oleh suatu tujuan tertentu. Ada beberapa tujuan dari penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, yaitu :

- a. Mempermudah proses belajar-mengajar
- b. Meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
- c. Menjaga relevansi dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut¹¹ :

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.

¹¹ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.13-15.

- b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak yang sukar untuk dialami langsung oleh siswa didalam kelas, seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik. Penggunaan media, seperti gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, maka pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar semakin timbul.
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar dipapan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia dilingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja di rancang untuk keperluan pembelajaran.

Meskipun media banyak ragamnya, namun pada kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkannya adalah media cetak (buku). Selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan Overhead Projektor (OHP) dan objek-objek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide, program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru.

Rudi Bretz (1977) mengklasifikasi ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linergraphic*) dan simbol. disamping itu, media siar (transmisi) dan media rekam (*recording*) dibedakan menjadi 8 klasifikasi, yaitu¹² : a) Media audio visual gerak; b) Media audio visual diam; c) Media audio visual semi gerak; d) Media visual gerak; e) Media visual diam; f) Media visual semi gerak; g) Media audio; h) Media cetak

¹² Asnawir dan M.Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.27.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam :

a. Media Visual

Media visual termasuk media grafis, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Menurut Suparto, media visual adalah gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan kedalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan.¹³

Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (haknya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk dari media audio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

¹³ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 153.

c. Media Audio-Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual. Dengan menggunakan media ini, penyajian bahan ajar kepada para siswa akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, dengan media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran guru dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar. Contoh dari media audio-visual diantaranya program video atau televisi pendidikan, dan program slide suara.

d. Media Cetak

Media cetak pada kenyataannya meliputi bahan bacaan di Indonesia. Bahan bacaan masih sedikit jumlahnya bila dilihat dari kebutuhan. Lagi pula kecenderungan dan rangsangan untuk membacapun masih kurang. Padahal kegiatan membaca merupakan suatu yang cukup penting bagi siswa.

IAIN PURWOKERTO

Macam-macam media cetak antara lain :

1) Buku

Buku merupakan sarana yang penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena pada hakikatnya penggunaan media buku dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempermudah siswa belajar.

2) Majalah

Membaca majalah berarti mempelajari hasil karya tulis para ahli menurut bidangnya. Membaca majalah merupakan suatu cara atau sesuatu sarana untuk memelihara tingkat pengetahuan sendiri serta untuk menambah pengetahuan baru. Majalah merupakan sarana untuk mengunngah minat siswa terhadap suatu masalah pada waktu lampau atau masa sekarang. Majalah ini memuat aneka peristiwa baik tentang pengembangan dibidang pendidikan, juga memuat tentang artikel-artikel mengenai peristiwa sejarah pada masa lampau. Hal ini merupakan bahan penunjang bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

3) Surat Kabar / Koran

Surat kabar juga merupakan sarana penunjang dalam pembelajaran, karena surat kabar merupakan suatu cara untuk menambah pengetahuan baru bagi siswa.¹⁴

e. Media Objek

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi dan sebagainya.

¹⁴ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 154.

f. Media Elektronik

Media ini diciptakan untuk menyampaikan informasi pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara umum, baik dikalangan pendidikan maupun masyarakat secara luas. Slide dan filmstrip merupakan salah satu media elektronik yang berupa gambar yang diproyeksikan dan dapat dilihat, serta dapat dioperasikan secara mudah. Media ini berfungsi untuk memudahkan penyajian seperangkat materi tertentu, membangkitkan minat anak dan menjangkau semua bidang pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik ada 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu¹⁵:

- a. Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya *filmstrip*, *transparansi*, *micro projection*, papan tulis, buletin *board*, gambar-gambar, ilustrasi, *chart*, grafik, poster, peta dan *globe*.
- b. Alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar misalnya, *phonograph record*, transkripsi *electris*, radio, rekaman pada tape recorder.
- c. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan.
- d. Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

Media di bagi menjadi beberapa kelompok, diantaranya :

- a. Media Hasil Teknologi Cetak

¹⁵ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.29.

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis, terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Teknologi cetak memiliki ciri-ciri sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang.
- 2) Baik teks maupun visual, keduanya menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif.
- 3) Teks dan visual ditampilkan statis.
- 4) Pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual.
- 5) Baik teks maupun visual, keduanya berorientasi pada siswa.
- 6) Informasi dapat diatur atau ditata ulang oleh pemakai.

b. Media Hasil Teknologi Audio Visual

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Ciri-ciri utama teknologi audio-visual adalah¹⁷ :

- 1) Bersifat linear
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis

¹⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.29-30.

¹⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*,.....hlm. 30

- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak
- 5) Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

c. Media Hasil Teknologi Berbasis Komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-processor. Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat digunakan secara acak, non-sekuensial atau secara linear.
- 2) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya.
- 3) Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
- 4) Prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini.

Adapun pengelompokkan media sederhana, yaitu :

a. Gambar atau foto

Gambar atau foto merupakan media pembelajaran yang sering digunakan. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Selain itu, media

gambar (grafis) mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.

Kelebihan media gambar (grafis) ialah sebagai berikut¹⁸ :

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal.
- 2) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua.
- 3) Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Ukurannya sangat terbatas.

Adapun Fungsi Media gambar, yaitu¹⁹ :

- 1) Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan,
- 2) Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama melalui pembinaan prestasi kerja maksimal,
- 3) Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja maksimal,
- 4) Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan,

¹⁸ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 41-42.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 46.

5) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern.

b. Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana yang melukiskan bagian-bagian pokok tanpa detail. Sketsa merupakan gambaran atau lukisan pendahuluan yang kasar, ringan, semata-mata hanya garis besar atau belum selesai. Kerap kali sebagai percobaan, bahkan sebagai tanda untuk mengingat-ingat. Dalam penerapannya, sketsa biasanya merupakan gambaran singkat tanpa bagian-bagian kecil yang mengemukakan gagasan tertentu.

Sketsa merupakan media visual sederhana sebagai sarana yang paling singkat dan abstrak untuk menggambarkan suatu objek sehingga dapat menambah pemahaman visual siswa terhadap suatu objek dan memperlancar penguasaan objek-objek yang dihayatinya.²⁰

c. Diagram

Diagram adalah gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol. diagram menggambarkan struktur dari objeknya secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponen. Diagram juga diartikan sebagai lambang-lambang tertentu yang dapat digunakan untuk menjelaskan sarana, prosedur serta kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam suatu sistem. Diagram dipergunakan untuk menyederhanakan

²⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 42.

sesuatu yang kompleks, sehingga dapat memperjelas penyajian pesan.

Sifat diagram meliputi :

- 1) Simbolis dan abstrak, kadang-kadang sulit dipahami.
- 2) Untuk dapat membaca diagram, diperlukan sebuah keahlian khusus dalam bidangnya tentang isi diagram tersebut.
- 3) Sulit dimengerti.

d. Bagan (Chart)

Fungsi dari media pembelajaran ini adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi.

Bagan merupakan media yang berisi tentang gambar-gambar, keterangan-keterangan, daftar-daftar, dan sebagainya. Bagan digunakan untuk memperagakan pokok-pokok isi bagian secara jelas dan sederhana, antara lain : perkembangan, perbandingan, dan struktur organisasi.

e. Grafik

Grafik merupakan gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar, seringkali digunakan simbol-simbol verbal untuk melengkapinya. Grafik merupakan suatu bentuk penyajian visual yang dipakai untuk membandingkan perbedaan jumlah dari data pada saat-saat yang berbeda-beda.

f. Poster

Poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster merupakan media

komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan imoresif, karena ukurannya yang relatif besar.

g. Peta

Peta berfungsi untuk menyajikan data lokasi. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional (yang tercetak), hingga peta digital yang tampil dilayar komputer.

h. Globe

Globe adalah tiruan bola bumi dalam bentuk kecil. Kedudukan globe adalah miring 66,5 terhadap bidang datar tempat globe, sebagaimana kedudukan bumi juga miring.

i. Papan tulis

Salah satu media penyajian untuk pembelajaran yang sering digunakan adalah papan tulis dan whiteboard. Kedua media ini dapat dipakai untuk penyajian tulisan-tulisan atau sket-sket gambar dengan menggunakan kapur atau spidol untuk whiteboard, baik yang berwarna maupun tidak berwarna. Maksud dari warna tersebut adalah agar tulisan lebih jelas, menarik, dan dapat berkesan bagi siswa. Untuk penggunaan papan tulis atau whiteboard, diperlakukan perhatian terhadap tulisan atau gambar dipapan yang jelas dan bersih.

j. Bangun ruang

Bangun ruang adalah bangun matematika yang mempunyai isi ataupun volume. Adapun jenis-jenis bangun ruang yang umum dikenal

sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut : balok, kubus, prisma, limas, kerucut, tabung, bola.²¹

4. Kelebihan dan Kekurangan media Pembelajaran (Media Gambar)

Media gambar memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

- a. Gambar bersifat konkret.
- b. Dapat mengatasi batas waktu dan ruang.
- c. Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.
- d. Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- e. Gambar mudah didapat dan relative murah.
- f. Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok siswa.²²

Adapun kelemahan media gambar, antara lain :

- a. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- b. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- c. Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- d. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk

²¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.41-50.

²² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989), hlm. 63-64.

menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.

- e. Tidak meratanya penggunaan gambar tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan.²³

Meskipun media gambar memiliki beberapa kelemahan, tetapi media gambar tetap lebih umum digunakan dalam proses pembelajaran. Karena, media gambar lebih mudah untuk dapat dimengerti dan dipahami dimana saja juga sederhana. Selain itu, media gambar juga mudah didapat dimana saja.

5. Langkah-Langkah Dalam Penggunaan Media Gmbar

Diantara media pembelajaran, gambar/ foto adalah media paling umum dipakai. Gambar ilustrasi fotografi adalah gambar yang tidak dapat diproyeksikan, dapat dipergunakan, baik dalam lingkungan anak-anak maupun dalam lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri.

Adapun langkah-langkah/ skenario pembelajaran dari penggunaan media gambar sebagai berikut :

- a. Langkah 1 (kegiatan awal)
 - 1) Guru memberikan salam, berdoa dan mengabsen siswa.
 - 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dalam belajar.
 - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
 - 4) Guru menyiapkan media gambar yang akan diajarkan.

²³ M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 51.

b. Langkah 2 (kegiatan inti)

- 1) Guru menjelaskan sifat-sifat gambar yang akan diajarkan.
- 2) Guru menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan.
- 3) Guru menjelaskan perbedaan objek-objek gambar yang akan diajarkan.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan gambar yang telah diajarkan.
- 5) Guru memberikan kesempatan untuk menjelaskan fungsi-fungsi objek gambar yang diajarkan.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
- 7) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- 8) Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan.
- 9) Guru menilai hasil LKS yang dikerjakan siswa.

c. Penutup (kegiatan akhir)

- 1) Guru bersama siswa menarik kesimpulan.
- 2) Guru memberikan nasehat.

Langkah tersebut dilakukan oleh guru supaya siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran²⁴ :

- a. mempergunakan gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik. Hal tersebut dilakukan dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itu mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran.
- b. Memadukan gambar-gambar kepada pelajaran. Keefektivan pemakaian gambar-gambar didalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya, perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran.
- c. Mempergunakan gambar-gambar yang efektif. Menggunakan gambar yang sedikit lebih baik daripada menggunakan banyak gambar tetapi tidak efektif. Banyaknya ilustrasi gambar-gambar yang berlebihan, akan mengakibatkan para siswa merasa di pengaruhi oleh sekelompok gambar yang mengikat mereka, akan tetapi tidak menghasilkan kesan yang jelas, jadi yang terpenting adalah pemusatan perhatian pada gagasan utama.
- d. Kurangi penambahan kata-kata pada gambar. Mengurangi penambahan kata pada gambar sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru. Melalui gambar itulah mereka akan memperoleh kejelasan tentang verbal.

²⁴ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Dhiva Press, 2011), hal. 35-36.

- e. Mendorong pernyataan yang kreatif. Melalui gambar-gambar siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni garfis dan bentuk-bentuk kegiatan lainnya.
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas. Memanfaatkan gambar dengan baik secara umum maupun khusus akan dapat mengevaluasi kemajuan kelas. Jadi, guru bisa mempergunakan gambar datar, slide atau transparan untuk melakukan evaluasi belajar bagi para siswa.
- g. Memilih gambar yang baik dalam pengajaran. Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan²⁵ :
 - 1) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana. Hendaklah dihindari menggunakan gambar yang palsu.
 - 2) Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Usahakan supaya anak tertarik pada gambar yang di perlukan.
 - 3) Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar.
 - 4) Perbuatan, gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan. Anak biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatannya sedang bergerak.

²⁵ M. Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.49-50.

- 5) Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- 6) Segi artistik juga perlu diperhatikan. Penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak-anak secara keseluruhan atau sebagian.
- 8) Gambar harus dinamis yaitu menunjukkan aktifitas tertentu, misalnya pelari membawa obor, karapan sapi di Madura, dan sebagainya.
- 9) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang di bahas, bukan hanya segi bagusya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran²⁶ :

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa didepan kelas.
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
- e. Guru memberikan tugas kepada siswa.

Adapun Kriteria Pemilihan Media, sebagai berikut²⁷:

- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

²⁶ R. Angkoro Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007)

²⁷ Asnawir dan M. Bastirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 15-16

- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- 3) Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- 4) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 5) Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri yang akan digunakan merupakan hal menjadi pertimbangan bagi guru
- 6) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat.
- 7) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam Kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan kepada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran

integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta nama pelajaran ilmu sosial lainnya.²⁸

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPS

a. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah dasar yang didalamnya memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga yang cinta damai.

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar. Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.

²⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 7.

- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁹

Kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³⁰

Pengembangan kurikulum IPS di Indonesia pada tahun 1972 paling tidak telah menetapkan delapan tujuan umum pengajaran IPS di Indonesia yaitu :

- a. Meningkatkan kesadaran ekonomi masyarakat.

²⁹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 52-53.

³⁰ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 53.

- b. Meningkatkan mutu lingkungan.
- c. Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia.
- d. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.³¹

b. Fungsi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara nyata.

Disamping itu, dengan mempelajari sosial atau masyarakat, siswa secara langsung, dapat mengamati dan mempelajari norma-norma/peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa dapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Dengan kata lain manfaat yang diperoleh setelah mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial disamping mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati aturan yang berlaku dan turut pula

³¹ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan model-model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.34.

yang mengembangkannya serta bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.³²

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS di MI

Menurut Rudy Gunawan dalam bukunya mengatakan, ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- c. Sistem sosial dan budaya
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan³³

Dijelaskan bahwa yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Oleh karenanya pembelajaran IPS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan juga pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai pengetahuan tersebut ditengah masyarakat. Dapat diketahui bahwa ruang lingkup IPS adalah semua aspek hidup dan kehidupan seseorang di tengah-tengah masyarakatnya. Disamping menguasai pengetahuan tentang materi IPS, seseorang harus mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pengetahuan yang telah mereka kuasai.

³² Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm53-54.

³³Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.54.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian selalu dihadapkan pada permasalahan yang akan dipecahkan, sehingga penting bagi peneliti untuk menentukan jenis dan sifat penelitian tersebut. Dan untuk pemecahan yang dijadikan sifat dan jenis penelitian dapat menggunakan metode berupa metode pengumpulan data.

Adapun yang terkait dengan hal itu, maka peneliti jelaskan beberapa hal terkait dengan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan.¹ Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Jadi intinya yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan bagaimana implementasi media gambar untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)hlm 140

interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi terjemahan dalam kegiatan sehari-hari.²

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Jadi penelitian deskriptif yang penulis maksud adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan peristiwa secara alamiah tanpa adanya rekayasa .

Peneliti melakukan studi kasus di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dan cermat bagaimana implementasi media gambar pada pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur.

B. Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, karena Madrasah ini satu-satunya madrasah di Desa Cisumur yang sudah terakreditasi B.

² Sudarwan danim, *Menjadi peneliti kualitatif (ancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora)*, (Bandung : CV. Pustaka setia, 2002) hlm 51

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari manusia yang dijadikan sebagai informasi. Pada penelitian ini, subyek yang akan dijadikan data sekaligus sumber data. Subjek penelitian ini terdiri dari pihak-pihak sebagai berikut:

1) Kepala Madrasah MI Ma'arif Cisumur

Dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah adalah kepala madrasah. Melalui kepala madrasah penulis dapat memperoleh data mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan sekolah, serta sarana dan prasarana di MI Ma'arif Cisumur.

2) Guru Mapel IPS

Guru menjadi subyek penelitian karena guru merupakan pelaksanaan pembelajaran sehingga mengetahui secara keseluruhan tentang proses pembelajaran. Dari keterangan guru tersebut penulis dapat memperoleh informasi. Guru dalam hal ini penulis tentukan sebagai subjek utama atau primer karena beliau adalah pelaksana, sehingga beliau merupakan pihak yang mengetahui secara detail tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran di MI Ma'arif Cisumur.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian dalam penelitian.³ Adapun objek dari penelitian ini adalah Implementasi Media Gambar Untuk Memudahkan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan di teliti.⁴ Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan peneliti. Sehingga alat indra mata dan telinga harus benar-benar sehat.

Dalam penelitian ini metode observasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi nonpartisipan (*non participant observation*) karena peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh yang diobservasi, peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96

⁴ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005) hlm 94

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.204.

Terkait dengan penelitian tersebut, langkah yang dilakukan penulis dengan metode observasi adalah mengamati proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat memperoleh data mengenai implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi.⁶

Interview atau wawancara dapat dipandang sebagai salah satu metode utama pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis atau langsung dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dilakukan melalui tatap muka (Face to face) atau dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab berlangsung.⁷

Dimana dalam kegiatan tanya jawab terarah dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara maksimal. Sehingga hal-hal informasi yang mendalam bisa terkumpulkan.

Wawancara adalah Suatu Proses interaksi dan komunikasi verbal atau ucapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.

⁶ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005) hlm 97

⁷Sutrisno hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004)hlm 218

Atau bisa diartikan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁸

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara berjalan dengan lancar, yaitu menetapkan responden wawancara. Metode wawancara dilakukan kepada guru yaitu untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran yang menggunakan media gambar di MI Ma'arif Cisumur. Dalam hal ini, penulis mewawancarai Guru Kelas 5. Pemilihan narasumber tersebut berdasarkan teknik *purposive sampling*, yakni narasumber tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Wawancara juga dilakukan dengan Kepala Madrasah yaitu untuk memperoleh informasi tentang keadaan di MI Ma'arif Cisumur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, dan lain lain yang berkaitan dengan penelitian. mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, gambar, karya-karya dan lain sebagainya. Atau berupa sejarah kehidupan, misalkan berbentuk foto, sketsa dan lain-lain.⁹ Dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian. Studi dokumenter

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara:2006)hlm 179

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993)hlm 206

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data atau catatan yang dianggap relevan dan terkait dalam penelitian di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dapat dikumpulkan adalah data kualitatif, maksudnya adalah penulis menggabungkan data-data yang satu dengan yang lain kemudian penulis mewujudkan hasil-hasilnya dengan bentuk kata atau kalimat.

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis interaktif. Proses interaktif yang penulis gunakan terdiri dari: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta cv, 2015) hlm 207

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung, PT Remaja rosdakarya : 2008) hlm 248

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2015) hlm 337

membuang yang tidak perlu. Jadi dari data tentang Implementasi Media Gambar di MI Ma'arif Cisumur penulis hanya memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu.

Reduksi data diperlukan karena data yang peneliti peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat, dirangkum secara teliti dan rinci, serta dilakukan perekaman. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang diperoleh, makin rumit dan makin kompleks. Peneliti mengambil data dari lapangan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara dan juga observasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat maupun bagan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran yang di sertakan wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

3. Verifikasi (*Conclusiom Drawing*)

Langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi mengenai implementasi media gambar di MI Ma'arif Cisumur. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data berupa analisis data yang memberikan hasil lebih jelas mengenai Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran di MI Ma'arif Cisumur. Analisis yang telah peneliti lakukan dalam tahap ini merupakan jawaban rumusan masalah penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹³

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu 1) pengecekan derajat

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.....*, hlm. 330.

kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan Triangulasi Metode, yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan mengadakan mengamati, dokumentasi, dan wawancara tentang Implementasi Media Gambar. Maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan dengan mengamati, dokumentasi, wawancara terhadap Kepala Madrasah, Guru kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap.



IAIN PURWOKERTO

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Ma'arif Cisumur

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Cisumur merupakan lembaga pendidikan madrasah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif. MI Ma'arif Cisumur mempunyai peranan yang penting terhadap pendidikan keagamaan di daerah Desa Cisumur dan sekitarnya.

a. Sejarah singkat MI Ma'arif Cisumur.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap berdiri pada tahun 1965, sebelumnya merupakan madrasah diniyah dari tahun 1965. Mempunyai 40 santri dengan dibina oleh beberapa ustad dan kyai diantaranya KH,Ahmad Mukhsin Mustofa, Kyai Syarifudin, Kyai Muslihudin. Kyai Ali Sodikin dan lain-lain. Santri masuk pada sore hari dari pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Atas kesepakatan masyarakat dan para ulama setempat, Madrasah diniyah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan yayasan NU yaitu Darwata (Darutarbiyahatul wata'lim) dan Departemen Agama Republik Indonesia.

Awal mula berdirinya Madrasah Ma'arif Cisumur semula dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah yang bernama Bapak KH.Ahmad Mukhsin Mustofa yang merupakan salah satu tokoh pendiri Madrasah/sekolah ini. Dalam kiprahnya sebagai kepala sekolah yang baru

memimpin, beliau berjuang sangat keras untuk mengajak para orang tua/wali menyekolahkan anak-anaknya agar mengerti pendidikan Islam pada khususnya. Berawal dari perjuangan Bapak KH.Ahmad Mukhsin Mustofa inilah Madrasah/sekolah ini terus berkembang sampai sekarang. Dalam jabatan kepala madrasah telah mengalami pergantian sebanyak 6 kali, hal ini karena masa jabatan yang telah selesai. Nama orang yang pernah menjabat kepala Madrasah Ma'arif Cisumur diantaranya Bapak KH. Ahmad Mukhsin Mustofa (1965-1980). H.Wasikun (1980-1984) .Ky Kohari (1984-1992) Bapak Kyai Muhtarom (1993-1998), Bapak Mukhlasin S.Pd.I (1999-2000) Bapak H. Mustholih S.Pd.I (2001-2009), Bapak Solihin S.Pd.I 2010 sampai sekarang. Sedangkan dalam perkembangannya, setelah pergantian kepala sekolah yang baru mengalami banyak kemajuan, diantaranya jumlah siswa yang meningkat, yang sampai sekarang berjumlah 1992 siswa yang mana sebelumnya berjumlah kurang dari 40 siswa. Tetapi karena adanya perkembangan jaman dalam organisasi NU khususnya maka mulai tahun 2005 berubah nama menjadi MI MA'ARIF Cisumur di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Kabupaten Cilacap, dengan Nomor Piagam Pendirian No.027.02/PC.11.34/LPM/VI 2008 dan Kementerian Agama RI.¹

Tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu ini adalah supaya masyarakat dusun

¹ Dokumen MI Ma'arif Cisumur Gandrungmangu, dikutip pada tanggal 14 Maret 2017.

Purwadadi dan Desa Cisumur pada khususnya memiliki sekolah/ Madrasah formal yang bercirikan agama Islam. Karena masyarakat Desa Cisumur menghendaki masyarakat yang agamis/religius. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur ini didirikan dan dibangun pada awalnya dengan swadaya masyarakat murni serta para dermawan. Tetapi sekarang sudah ada kepedulian pemerintah daerah yang ikut berpartisipasi. Tahun pertama awal berdiri hanya memiliki siswa 15 orang anak. Tetapi sekarang setiap pendaftaran siswa baru rata-rata 40 siswa. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur mengajarkan pendidikan umum maupun pendidikan agama dengan perbandingan 70% pendidikan umum dan 30% pendidikan agama, yang dididik oleh tenaga pendidik yang sudah berpengalaman dan berpendidikan sarjana S1 bahkan S2. Letak yang strategis yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur ini merupakan nilai tambah tersendiri bagi keberadaan dan kelangsungan sekolah/madrasah, letaknya yang berada dekat dengan masjid Al Ikhlas Purwadadi Cisumur, Madrasah Diniyah, RA dan TK Diponegoro serta letaknya yang berada di tengah-tengah dusun Purwadadi Desa Cisumur yang merupakan sebuah desa yang 99% penduduknya beragama Islam menyebabkan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu semakin berkembang.

Oleh karena itu masyarakat sekitar merasa bangga dan berpartisipasi aktif untuk memilih dan memasukan anak-anak nya ke Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur sebagai tempat pendidikan dasar yang

berciri khas agama Islam bagi anak cucunya. Demikian sekilas sejarah MI Ma'arif Desa Cisumur semoga madrasah kita tetap abadi dan mendapat ridlonya.

Berikut gambaran secara umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap melalui profil Madrasah :

- 1) Nama Madrasah : MI Ma'arif Cisumur
 - 2) Grumbul/Desa : Purwadadi Desa Cisumur
 - 3) Kecamatan : Gandrungmangu
 - 4) Bernaung Pada : Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif
 - 5) Didirikan Pada : 1 Januari 1965
 - 6) Waktu Belajar : Pagi
 - 7) Status Gedung : Milik Sendiri
 - 8) Status Tanah : Wakaf
 - 9) Banyaknya Lokal (Ruang Kelas) : 5 Buah Lokal Lain-lain 1 buah
 - 10) Piagam Madrasah : No. LK/3C/2708/PEGN.MI/1978 Tgl. 1 Januari 1978
- b. Letak Geografis MI Ma'arif Cisumur

MI Ma'arif Cisumur adalah lembaga pendidikan setingkat dengan sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam ini terletak di desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap. Madrasah ini berada dibawah naungan Ma'arif terletak bersebelahan persis dengan Masjid Al-Ikhlas dan berada di lingkungan penduduk dan terletak di Jl. Masjid Al

Ikhlas Purwadadi RT 06/03 Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambaran geografis lokasi MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap :

- 1) Letak Geografis : Datar
- 2) Lingkungan Produksi : Pertanian
- 3) Wilayah : Pedesaan
- 4) Jarak dari Kantor Desa : 1 KM
- 5) Jarak dari Kantor Kecamatan : 5 KM
- 6) Jarak dari Kabupaten : 50 KM
- 7) Luas Tanah : 658 m²
- 8) Status Tanah : Wakaf

c. Visi dan Misi MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

1) Visi

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Cisumur ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**TERDIDIK DAN BERAKHLAKUL KARIMAH
BERLANDASKAN AKIDAH AHLUS SUNAH WALJAMAAH**

Indikator Visi:

- a) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku (berakhlak mulia).

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- c) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- f) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu membentuk budi pekerti yang baik serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

3) Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif Cisumur

a) Keadaan Guru

Guru mempunyai tugas dan tanggungjawab utama dalam kelangsungan pendidikan untuk mendidik serta memberikan

bimbingan secara efektif dan efisien. Dari pendidikan serta bimbingan itulah peserta didik diharapkan dapat terlatih dan menerapkan dalam kehidupannya, sehingga menjadi insan yang cerdas, mandiri, berakhlak mulia yang selalu berperilaku sesuai norma-norma dan ajaran Islam, agar dikemudian hari dalam bermasyarakat sebagai makhluk sosial dapat berguna bagi bangsa, negara serta agama.

Agar semua tujuan yang direncanakan dalam proses pendidikan dapat tercapai, maka harus di iringi juga dengan kualitas dan kuantitas tenaga pendidiknya. Sehingga dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun jumlah seluruh guru di MI Ma'arif Cisumur berjumlah 11 guru. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Keadaan Guru MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmang
Kabupaten Cilacap

No	Nama	Jabatan	Ijazah Tertinggi	Guru Negeri/Swasta	Jumlah Jam Mengajar
1	Solihin, S.Pd.I, M.Pd	Kamad	S 2	Negeri	24
2	Siti Mutoharotun, S.Pd.I	Wakamad	S 1	Negeri	25
3	Tursiman, S.Pd.I	Guru Kelas	S 1	Swasta	25
4	Chamim	Guru Agama	SMA	Swasta	24
5	Khadik	Guru Agama	MAN	Swasta	24
6	Maridin	Guru Agama	MTs	Swasta	4

7	Siti Mutoharoh, S.Pd.I	Guru Kelas	S 1	Swasta	34
8	Wiwit Mujiatun, S.Pd.I	Guru Kelas	S 1	Swasta	24
9	Dwi Kartika, S.Pd.I	Guru Penjas	S 1	Swasta	4
10	Romadona, S.Pd.I	Guru Kelas	S 1	Swasta	21
11	Umi Arifah, S.Pd.I	Guru Kelas	S 1	Swasta	34
JUMLAH GURU : 11					

b) Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap pada tahun ajaran 2016/2017 dengan rincian sebagai berikut :²

Tabel 2

Keadaan Siswa MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu
Kabupaten Cilacap

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Mutasi		Ket.
					Masuk	Keluar	
I	1	16	17	33	-	-	
II	1	19	15	34	-	-	
III	1	25	12	37	-	-	
IV	1	18	16	34	-	-	
V	1	16	17	33	-	-	
VI	1	9	14	23	-	-	
Jumlah	6	103	91	194	-	-	

² Dokumen MI Ma'arif Cisumur Gandrungmangu, dikutip pada tanggal 14 Maret 2017.

c) Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Cisumur

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan keadaan dan suasana yang baik pula. Sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai arti penting, guna mendukung berjalannya proses pembelajaran, baik dari segi kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana itu sendiri.

Sarana dan prasarana merupakan benda yang ada di sekolah / madrasah yang dapat difungsikan sebagaimana layaknya dari fungsi dan manfaat benda tersebut. Selain itu juga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun yang dimaksud sarana dan prasarana dalam skripsi ini adalah segala benda yang dimiliki oleh MI Ma'arif Ciaumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap yang dapat difungsikan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan yang lain yang mendukung proses pendidikan berlangsung.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut ini :

MI Ma'arif Cisumur Gandrungmangu Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dipakai untuk kelengkapan kegiatan di sekolah. Di MI Ma'arif Cisumur terdapat 6 (enam) ruangan kelas dari kelas 1 hingga kelas 6 yang dipakai oleh siswa untuk kegiatan belajar. Terdapat 1

(satu) ruangan untuk Kepala Madrasah yang digunakan oleh Kepala Madrasah dan untuk menerima tamu. Ruang guru di MI Ma'arif Cisumur terdapat 1 (satu) ruangan saja, mengingat hanya ada 11 guru yang berada di MI tersebut.

Terdapat 1 (satu) tempat untuk beribadah, 1 (satu) ruang UKS dan 1 (satu) tempat Olahraga, yang masing-masing digunakan untuk keperluan siswa maupun guru untuk kegiatan saat berada di sekolah. MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap juga menyediakan 3 (tiga) toilet yang masing-masing 2 digunakan untuk para siswa dan 1 untuk para guru. Sayangnya, di MI Ma'arif Cisumur belum tersedia ruangan laboratorium untuk menunjang pembelajaran Sains maupun Bahasa. Di MI Ma'arif Cisumur juga belum menyediakan ruangan perpustakaan bagi siswa.

d) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap yaitu menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.

2. Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur

Pokok bahasan mata pelajaran IPS yang dipelajari Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah :

Sub pokok yang akan di bahas dalam pembelajaran IPS yang akan disampaikan oleh guru yaitu tentang makna peninggalan-peninggalan sejarah

yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. Berikut Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya :

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi dasar : 1.1. mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

Penulis meneliti penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas 5 dengan melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam penyajian data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran IPS dengan Penggunaan Media Gambar pada materi yang tercantum dalam Standar Kompetensi yang telah di sebutkan diatas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Penggunaan media gambar yang diterapkan dari masing-masing kelas dan masing-masing bervariasi. Berikut ini penulis akan paparkan penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MI Ma'arif Cisumur.

a. Perencanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Media Gambar dalam Mata Pelajaran IPS pada kelas 5

Penulis telah memaparkan dalam bab sebelumnya, bahwa penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik deskriptif kualitatif.

Dimana dalam penyajian penulis akan menggambarkan secara deskripsi mengenai implementasi media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis peroleh di lapangan, proses penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas 5 MI Ma'arif Cisumur yang dilaksanakan melalui beberapa proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.³

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dalam proses pengumpulan data yang menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks naratif deskriptif tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap yaitu sebagai berikut :

Perencanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 MI Ma'arif Cisumur, maksudnya yaitu yang perlu dilaksanakan dalam perencanaan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur.

³ Observasi pada tanggal 9 Maret 2017

Dalam proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran terdapat hal-hal yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran merupakan langkah awal dalam rangka proses pembelajaran yang dapat membantu dalam penentuan konsep awal pembelajaran. Untuk itu guru memerlukan proses tersebut dan selanjutnya diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 7 Maret 2017 selaku guru IPS kelas 5 MI Ma'arif Cisumur mengenai perencanaan Penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang akan dilakukan dikelas 5 beliau menuturkan :

Secara umum persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran IPS ataupun pelajaran yang lainnya dengan menggunakan gambar adalah menyusun RPP, menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran dan bahan evaluasi untuk siswa.⁴

Kemudia yang dilakukan oleh guru dalam tahap perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap meliputi menyiapkan sumber belajar dan memilih media dalam pembelajaran. Persiapan sebelum pembelajaran ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru yaitu memilih menentukan metode dan media yang sesuai dnegan karakteristik pembelajaran. Mengecek kembali media gambar yang akan digunakan

⁴ Wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 7 Maret 2017.

dalam pembelajaran. Serta menyiapkan sumber belajar dan instrumen evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas.⁵

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, Bpk Tursiman, S.Pd.I melakukan beberapa pendekatan dan analisis terhadap siswa kelas 5. Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa supaya pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Beberapa hal yang di perhatikan dalam mempersiapkan pembelajaran yaitu unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi. Hal tersebut dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁶

Tahap selanjutnya adalah guru menyiapkan bahan evaluasi yang akan digunakan dalam proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS. Evaluasi dilakukan terhadap proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan evaluasi terhadap penguasaan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi, dengan evaluasi ini dapat diketahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Maka dari itu yang disiapkan oleh guru adalah membuat instrumen evaluasi media pembelajaran dan instrumen evaluasi pembelajaran itu sendiri. Teknik yang digunakan dalam evaluasi penggunaan media pembelajaran berupa tabel yang berisikan kriteria, efektifitas dan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran.

⁵ Observasi di MI Ma'arif Cisumur pada tanggal 7 Maret 2017.

⁶ Wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I, pada tanggal 7 Maret 2017.

Sedangkan evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis maupun lisan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak lepas dari upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Dimana akhir dari pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai penyambung pesan yang menjadikan efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan dikelas 5 dan wawancara dengan guru kelas diperoleh data tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat perlu untuk diterapkan, karena media sangat membantu proses pembelajaran dan membantu guru dalam menutupi kekurangan proses pembelajaran. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai.

Dalam menentukan media untuk menunjang pembelajaran harus memperhatikan karakteristik pembelajaran dan materi yang akan disampaikan dikelas. Dalam menentukan media juga harus mempertimbangkan gaya belajar siswa. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran memberikan dampak yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip penggunaan media.

Penggunaan media gambar di gunakan dalam pembelajaran IPS di semester ini yang karaketristik materinya sesuai dengan karakter materi yang akan disampaikan di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap dan dipadukan dengan metode lain seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.⁷

Data yang penulis peroleh dari penelitian kepada objek dan subjek yang menjadi target penelitian yaitu kelas 5. Penerapan langkah-langkah penggunaan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma;arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, berdasarkan pengamatan penulis sebagai berikut :

1) Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

2) Kompetensi Dasar

Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

3) Indikator

Mendiskripsikan makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

⁷ Wawancara dengan Bpk Tursiman,S.Pd.I pada tanggal 7 Maret 2017.

Berikut penggunaan media gambar dalam pembelajaran :

1. Persiapan Penggunaan Media Gambar sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam penggunaan media gambar sebelum pembelajaran guru menyiapkan gambar apa saja yang akan digunakan. Mengecek kembali kelayakan dari gambar yang tersedia. Kemudian menyiapkan sumber belajar berupa buku paket IPS kelas 5, gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid dan peta (Atlas).⁸

2. Langkah-langkah penggunaan media gambar.

Adapun langkah-langkah dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran, sebagai berikut :⁹

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- b) Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk duduk dengan tenang, supaya dapat mendengarkan penjelasan dengan jelas.
- c) Setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran dengan menunjukkan media gambar yang terkait dengan materi.
- d) Kemudian setelah menyampaikan materi, siswa di beri pertanyaan dan diskusi kelompok.

3. Penutup

Setelah semua siswa dapat mengikuti dan paham dengan materi yang disampaikan, guru melakukan evaluasi. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang di ajarkan. Secara acak

⁸ Observasi pada tanggal 7 Maret 2017

⁹ Observasi pada tanggal 7 Maret 2017

siswa ditunjuk dan menjawab pertanyaan. Kemudian perwakilan kelompok menjawab pertanyaan. Dari kegiatan tersebut guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan dengan media gambar.¹⁰

Berikut ini adalah gambaran proses penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur.

Observasi pada tanggal 9 dan 16 Maret 2016

Waktu : Kamis, 7.30 – 9.30 WIB

Ruang : Kelas 5

Objek : Siswa kelas 5

Materi : makna peninggalan-peninggalan sejarah di Indonesia.

Metode : Ceramah, Diskusi dan Kelompok

Media : Gambar (gambar candi-candi dan peta/ atlas)

Dalam inti penggunaan media gambar dalam pembelajaran dengan ini guru memaparkan dan menjelaskan materi yang telah dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Diawali pembelajaran guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

¹⁰ Wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 7 Maret 2017.

Sebagai pengkondisian awal dan pemberian semangat kepada siswa, guru menanyakan pertanyaan mengenai materi tentang peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Indonesia, seperti :¹¹

- a. Sebutkan candi yang berada di Jogjakarta?
- b. Apa makna dari peninggalan-peninggalan bersejarah?

Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa. Dan memancing siswa untuk dapat diarahkan kepada materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Sebelum memperlihatkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi, guru terlebih dahulu mengatur siswa agar menghadap ke papan tulis yang menjadi tempat menempelnya gambar-gambar tersebut. Sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa akan fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru.¹²

Guru mulai memberikan materi “peninggalan-peninggalan bersejarah masa Hindu-Budha di Indonesia” terlebih dahulu dengan semangat sehingga memacu siswa untuk lebih berkonsentrasi dan fokus sehingga suasana lebih menyenangkan. Ketika guru memperlihatkan gambar-gambar yang ada di papan tulis, seperti gambar candi-candi ada juga masjid-masjid yang berhubungan dengan peninggalan Islam di Indonesia, menjadikan daya tarik bagi siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

¹¹ Observasi di kelas 5 pada tanggal 9 Maret 2017

¹² Observasi di kelas 5 pada tanggal 9 Maret 2017

Dalam memberikan materi dengan menggunakan media gambar, guru membuat beberapa pertanyaan disela-sela pembelajaran setelah ditunjukkannya gambar yang bersangkutan pada sub materi selesai.

Hal ini dimaksudkan supaya konsentrasi siswa dapat selalu fokus terhadap materi yang diberikan dan mendapatkan bantuan pemahaman yang baik dengan bantuan dan pendampingan dari guru.¹³

Sampai selesai materi yang disampaikan, guru memberikan sedikit pengulangan tentang materi yang disampaikan secara singkat. Berikut adalah pertanyaan yang ditanyakan oleh guru disela-sela dalam memberikan materi :

- a) Sebutkan masing-masing contoh peninggalan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia?
- b) Sebutkan kerajaan bercorak Hindu?
- c) Sebutkan 5 karya sastra peninggalan agama Hindu

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok mengenai pertanyaan yang disampaikan. Kemudian guru memantau siswa ketika berdiskusi dan memerikan bimbingan.

Setelah selesai memberikan materi mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar guru memberikan kesempatan perwakilan dari kelompok untuk memaparkan informasi dan menceritakan hasil diskusi. Setelah beberapa siswa maju dan

¹³ Wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 14 Maret 2017.

menceritakan dan menjawab pertanyaan, guru memberikan penghargaan yaitu dengan tepuk tangan secara serentak.¹⁴

Semakin banyak perwakilan siswa yang mempresentasikan hasil informasi yang diperoleh maka penerima materi seluruh siswa akan bertambah. Setelah itu guru menyimpulkan mengenai materi yang disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Diakhir kegiatan pembelajaran ini guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, jika ada pertanyaan atau gagasan yang diajukan oleh siswa, guru menanggapi dengan jelas dan teliti.

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan, dan mengingatkan siswa agar terus belajar dan memotivasi siswa untuk terus bersemangat dalam belajar.

Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang digunakan yaitu berupa tes tertulis dan tes lisan. Kemudian setelah semua selesai guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam.¹⁵

b. Kegiatan Evaluasi Implementasi Media Gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap

Evaluasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan Implementasi Media Gambar Untuk

¹⁴ Observasi di kelas 5 pada tanggal 16 Maret 2017

¹⁵ Observasi di kelas 5 dan wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 16 Maret 2017.

Memudahkan dalam Pembelajaran IPS. Yang berimbas pada tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta dapat digunakan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan guru terhadap peserta didik. Dengan adanya evaluasi dapat diketahui indikator pencapaian Implementasi Media Gambar untuk memudahkan dalam pembelajaran IPS telah tercapai atau belum tercapai.

Berikut analisis dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, sebagaimana yang dilakukan di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap. Konsep evaluasi yang dibuat agar dalam melaksanakan evaluasi dapat tercapai dengan baik dan objektif dalam melaksanakan evaluasi disetiap penggunaan media gambar dalam pembelajaran.¹⁶

Evaluasi juga dilakukan terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur hal tersebut dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

Selain itu, proses evaluasi juga dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan juga sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan

¹⁶ Wawancara dan observasi Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 16 Maret 2017

selanjutnya sehingga dapat mendukung perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang akan datang.¹⁷

Guru IPS kelas V di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmnagu Kabupaten Cilacap menggunakan dua bentuk teknik evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi, yaitu evaluasi secara tertulis dan evaluasi secara lisan. Evaluasi secara tertulis dilakukan pada pembelajaran telah selesai, dan evaluasi lisan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung.

B. Analisis Data tentang Implementasi Media Gambar untuk memudahkan dalam Pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, penulis menganalisis data-data yang telah di peroleh. Baik yang berupa hasil pengamatan maupun hasil wawancara langsung dengan guru kelas.

Adapun analisis data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ketika penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS berlangsung adalah sebagai berikut :

Secara umum, langkah-langkah dalam penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur kelas 5 sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Prof. Dr. H. Asnawir dan Basyirudin Usman, M. Pd. , beliau mengungkapkan bahwa prinsip pemanfaatan media harus mencakup beberapa hal, diantaranya media merupakan perantara (*medium*) dalam proses pembelajaran.

¹⁷ Wawancara dengan Bpk Tursiman, S.Pd.I pada tanggal 9 Maret 2017.

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS dikelas 5 MI Ma'arif Cisumur, karakteristik materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS sangat sesuai dengan media yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga dalam pembelajaran yang berlangsung timbulah kondisi pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan semangat siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data deskriptif, yang meliputi :

1. Analisis Perencanaan

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber data secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilakukan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

Demi terlaksananya pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru melakukan persiapan secara administrasi, yakni dengan membuat program pembelajaran yang meliputi : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat program pembelajaran disusun guna dalam pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap dalam menyiapkan Implementasi Media Gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah berjalan dengan baik. Diantaranya dengan mempertimbangkan

keterkaitan media gambar dalam pembelajaran IPS dan kriteria pemilihan media pembelajaran.

Guru sebelumnya telah menyiapkan beberapa gambar-gambar dan pertanyaan yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas.

2. Analisis Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 dan 16 Maret 2017, dengan materi tentang makna peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia dikelas 5. Media gambar ini cocok diterapkan untuk membantu siswa dalam tingkat penguasaan materi. sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap fokus ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun analisis data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ketika Implementasi Media Gambar pada mata pelajaran IPS berlangsung sebagai berikut :

a. Aspek Kriteria Pemilihan Media

Adapun analisis implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, berdasarkan pengalaman penulis, aspek yang diperhatikan dalam pemilihan media dalam pembelajaran telah memenuhi Aspek Kriteria Pemilihan Media. Implementasi Media Gambar dalam pembelajaran IPS telah sesuai dengan Kriteria Pemilihan Media, sebagai berikut :

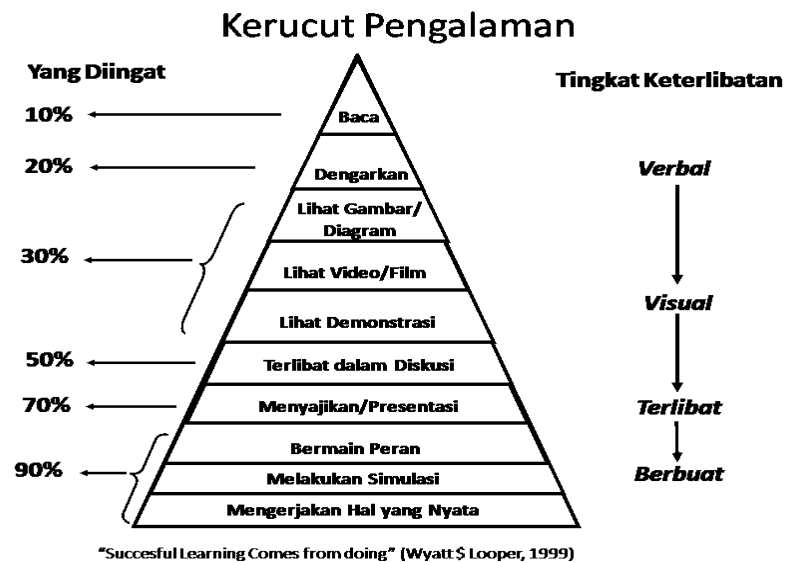
- 1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- 3) Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- 4) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- 5) Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru untuk mendesain sendiri yang akan digunakan merupakan hal menjadi pertimbangan bagi guru
- 6) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat.
- 7) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Guru telah menganalisis kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dalam pembelajaran. Setelah itu menentukan media yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

- b. Aspek Teori yang dikemukakan oleh Dale's Cone Experience (Kerucut Pengalaman Dale)

Penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur khususnya pada kelas 5 sudah sesuai dengan teori yang

dikemukakan dalam Dale's Cone of Experience (Kerucut Pengalaman Dale).



Hasil belajar seorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin keatas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu.

Lebih lanjut didalam penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap pengetahuan dan memberikan cara belajar yang lebih menyenangkan.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran yakni dengan menunjukkan gambar-gambar memberikan pengaruh dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Dimana siswa merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan. Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar tidak

hanya dengan menunjukkan gambar-gambar saja, melainkan dipadukan dengan metode tanya jawab dan diskusi membuat pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan namun tidak meninggalkan penekanan pada aspek penguasaan dan pemahaman materi dan pemenuhan standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pembelajaran diawali dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi sebagai permulaan. Kemudian guru menyampaikan materi disertai dengan gambar-gambar yang berkaitan. Kemudian siswa dengan fokus menyimak guru menyampaikan penjelasan disertai dengan gambar-gambar. Ditengah pembelajaran, guru berhenti sejenak dan mengecek tingkat penyerapan siswa terhadap materi. kemudian dilanjutkan kembali sampai selesai. Kemudian guru menanyakan pertanyaan dan berdiskusi dengan kelompok dan kemudian perwakilan dari kelompok mempresentasikan apa jawaban dari pertanyaan.

Dari penyajian data yang penulis paparkan, maka penulis melakukan analisis data terhadap penyajian data tersebut. Dalam menyajikan data, penulis “memberikan pandangan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media gambar telah mampu memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran”.

Dimana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar guru telah menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan gambar yang tersedia. Dan dengan menggunakan media gambar, siswa mendapatkan pengalaman belajar secara nyata dan tidak

abstrak. Pengalaman tersebut menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Analisis Evaluasi

Evaluasi penggunaan media yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan. Evaluasi yang digunakan guru pada Implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS pada kelas 5 MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap mengacu pada kriteria Evaluasi Media.

Tabel 3

Evaluasi Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS pada kelas V di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kriteria	Rating		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa	✓		
2	Kualitas teknis		✓	
3	Kesempatan untuk latihan dan partisipasi yang relevan	✓		
4	Relevan dengan kurikulum	✓		
5	Ketepatan informasi		✓	
6	Cakupan isi pelajaran		✓	
7	Pengaturan isi pelajaran	✓		
8	Pemahaman siswa	✓		

Dalam proses evaluasi terhadap media ada 8 item tersebut yang harus terpenuhi dan dari kedelapan item tersebut menunjukkan tingkat kekuatan pengaruh Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas V di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tinggi. Sebagaimana dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat membangkitkan motivasi siswa. Dalam proses penggunaannya gambar harus terlihat jelas oleh seluruh siswa. Selanjutnya dalam proses penggunaannya memberikan informasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Maka dapat dikatakan bahwa Implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS memberi dampak yang positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran serta memudahkan dalam pembelajaran IPS itu sendiri.

Selain itu, evaluasi terhadap penguasaan materi pembelajaran juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penangkapan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media gambar. Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan evaluasi dengan cara penilaian tes. Jenis tes berupa tes lisan dan tes tulis dan tugas individu.

Dengan melakukan evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi peserta didik dan juga dapat menjadi bahan umpan balik bagi guru guna perbaikan proses pembelajaran yang akan dilakukan segera.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa terhadap seluruh data tentang Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas 5 yang dilaksanakan di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :

Adapun langkah-langkah Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmsngu Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan teori. Meskipun terdapat langkah-langkah pembelajaran yang berbeda dengan teori yang ada, namun secara umum Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS pada kelas 5 di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017 efektif untuk diterapkan. Terbukti dengan siswa yang lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan kombinasi penggunaan media dengan metode pembelajaran yang lain.

Media gambar dalam pembelajaran meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih secara langsung antara siswa dengan yang lain, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Media pembelajaran memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang

peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Belajar dengan menggunakan indera penglihatan, siswa akan lebih mencerna lebih banyak materi yang di jelaskan oleh guru, daripada hanya mengandalkan imajinasi saja tanpa ada arahan yang jelas.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka kiranya perlu penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada Guru

Hendaknya guru menambahkan metode dan media dalam pembelajaran dikelas. Daripada hanya menggunakan metode ceramah yang monoton yang akan membuat suasana pembelajaran didalam menjadi membosankan dan membuat siswa tidak konsentrasi penuh dalam pembelajaran. Dan lebih sering menggunakan media dan metode yang disesuaikan dengan pembelajaran serta kondisi lingkungan pembelajaran.

2. Kepada Siswa

Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami. Dan siswa hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan media atau alat bantu yang disediakan oleh guru/ sekolah dalam proses belajar supaya dapat meningkatkan pemahaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang akhirnya penulis berhasil melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : *“Implementasi Media Gambar Untuk Memudahkan Dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kec. Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari para pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Nurfuadi, M.Pd.I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, semoga sumbangsih pemikiran Bapak dicatat sebagai amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amin ya robbal 'alamin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridho-Nya dan memberi petunjuk kepada kita semua. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif (ancangan metodologi, presentasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora)*. Bandung : CV. Pustaka setia.

Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, Haryono, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Hasim, Mohamad Surya, dan Rus Bambang Suwarno, Abdul. 2010. *Landasan Pendidikan : Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Dhiva Press.

J. Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, PT Remaja rosdakarya.

Kosasih, R. Angkoro. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.

Kustandi dan Bambang Sutjipto, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyasa, E. 2001. *Paradigma Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Putro Widoyoko, Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman dan Sofan Amri, Muuhammad. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sadiman, R. Rahardjo, dkk. S. Arif. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta cv.
- Usman dan Asnawir . M. Bastirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Abdul Aziz Wahab, Abdul. 2012. *Metode dan model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

IAIN PURWOKERTO